



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 05 Desember 2016

Halaman: 10

Penyandang Disabilitas Termotivasi

UMBULHARJO, BERNAS
-- Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Sabtu (3/12), menyelenggarakan Peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) di Balaikota Yogyakarta.

Kegiatan yang bertema *Membangun Masyarakat Inklusif, Adil, dan Berkesinambungan bagi Penyandang Disabilitas untuk Kota Yogyakarta yang Lebih Baik* ini, bertujuan memberikan perubahan positif bagi penyandang disabilitas di tengah masyarakat dan memberikan motivasi hidup bagi penyandang disabilitas.

Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Yogyakarta, Drs Sulisty SH CN MSI, dalam sambutannya melalui Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, H Hadi Muchtar SE MM, mengatakan peringatan HDI merupakan momentum penting bagi seluruh lapisan masyarakat, untuk memperhatikan dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi penyandang disabilitas.

Sekaligus kegiatan ini sebagai wadah silaturahmi bagi para orang tua dan organisasi peduli disabilitas. "Hari Disabilitas Internasional yang diselenggarakan sejak tahun 1992 memiliki peran membangkitkan kesadaran dan mobilisasi dukungan atas isu krusial mengenai keterlibatan disabilitas dalam proses pembangunan," ujarnya.

Ini sekaligus merupakan komitmen yang memang timbul dari masyarakat dan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mewujudkan kepedulian, kesejahteraan serta pemberdayaan bagi penyandang disabilitas di segala bidang.

Meski diguyur hujan, peringatan HDI tahun 2016 tetap berjalan sesuai agenda. Peserta yang hadir setidaknya 500 orang terdiri dari penyandang disabilitas, masyarakat dan perusahaan, yayasan, lembaga serta panti yang menangani disabilitas.

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun, menjelaskan berbagai rangkaian acara peringatan HDI telah dilaksanakan.

Di antaranya lomba desain poster Jogja Ramah Difabel diikuti 46 peserta siswa SMA/SMK sederajat se-Kota Yogyakarta. Pemenang lima besar memperoleh piagam dan uang pembinaan yang sudah diserahkan oleh Walikota Yogyakarta waktu waktu itu, Haryadi Suyuti, pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta 7 Oktober 2016.

Rangkaian kegiatan peringatan HDI juga diisi Pelayanan Jaminan Kesehatan Khusus Terpadu (Jamkesus Terpadu) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan DIY.

Kepala Seksi Balai Penyelenggara Jamkesus, Muhamad Agus Supriyanto, mengatakan penyelenggaraan jaminan kesehatan terpadu merupakan kerja sama antara Dinas Kesehatan DIY untuk memberikan akses jaminan kesehatan bagi para penyandang disabilitas.

"Dinas Kesehatan DIY bekerja sama. Kita tidak sendiri. Kita nggak akan mungkin jalan tanpa keterlibatan Dinas Sosial. Makanya dibunyikan terpadu, karena memadukan banyak sekali unsur," ujar Agus.

Dia menambahkan pelayanan Jamkesus memerlukan beberapa proses di antaranya rekomendasi dari Dinas Sosial bagi para penyandang disabilitas. Kemudian ada rujukan kesehatan dari Dinas Kesehatan dan juga membutuhkan surat penjaminan dari Jamkesus sendiri.

Semua proses layanan kesehatan bagi penyandang disabilitas dapat diakses langsung dalam kegiatan tersebut.

"Setelah dari Jamkesus, ada dari Puskesmas. Dokternya juga hadir di sini. Dari rumah sakit juga dokternya hadir di sini. Alhamdulillah hari ini tiga rumah sakit menyumbangkan dokter spesialisnya," katanya.

Dalam pelayanan tersebut disediakan pula beberapa alat bantu seperti kursi roda bagi mereka yang membutuhkan. Dilayani pula perbaikan tangan palsu atau kaki palsu bagi penyandang disabilitas. Bahkan, penderita penyakit jantung yang membutuhkan operasi, segera diberikan rujukan oleh dokter ke rumah sakit. (m2)

instansi
Din. Sosnakertrans

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005